



ANALISIS KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAH DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SD GUGUS 1 KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA

Muliadi¹, Firdaus², Ananda Yuliana Ahmad³

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: muliadi6452@unm.ac.id

² Universitas Negeri Makassar

Email: firdaus.mat@unm.ac.id

³ Universitas Negeri Makassar

Email: anandayulianaahmad23@gmail.com

Artikel info

Received; 14-07-2022

Revised; 16-08-2022

Accepted; 18-09-2021

Published; 28-11-2022

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Subjek penelitian adalah 5 guru PJOK di SD gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan wawancara. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan guru PJOK dalam melihat masalah umumnya guru memiliki inisiatif untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana. Para guru PJOK memiliki kreativitas untuk mengembangkan ide-ide dengan modifikasi sarana dan prasarana olahraga. Guru PJOK berinisiatif dalam penerapan ide dalam modifikasi yang berasal dari pengetahuan baru, pengalaman maupun dari jaringan sosial media.

Key words:

Kreativitas, Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan yang penyelenggaraannya disusun pada peraturan menteri pendidikan dan

kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah Pasal 2 menyatakan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan pembelajaran, isi, dan materi pelajaran, serta metode yang digunakan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua aspek kurikulum, pertama adalah rencana dan penyusunan tujuan pembelajaran, kedua adalah metode yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Secara umum lembaga pendidikan bertanggung jawab penuh dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang penyelenggarannya melalui sekolah. Sekolah memiliki peran penting mengantarkan masyarakat mencapai kehidupan yang lebih baik. Salah satu mata pelajaran yang disajikan pada sekolah dasar adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

PJOK adalah proses pembelajaran yang mengedepankan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Pratama & Kuntjoro (2018) PJOK merupakan mata pelajaran yang memuat perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional.

Begitu pentingnya PJOK sehingga diperlukan tenaga pendidik atau guru yang profesional pada bidangnya (Nurdiansyah, 2018). Keahlian yang dimiliki oleh seorang guru harus mampu membimbing dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa serta menyeimbangkan perkembangan intelektual, fisik, moral dan mental. Pada pelaksanaannya guru juga harus terampil dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memanfaatkan alat bantu pembelajaran dengan baik sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa. Pada proses pembelajaran PJOK lebih banyak dilaksanakan di lapangan dari pada pemberian materi di dalam kelas sehingga penunjang proses pembelajaran sarana dan prasarana sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kondisi sarana dan prasarana salah satu yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan optimalisasi pengelolaan serta pemanfaatannya (Barunea & Kinanta, 2017). Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka proses pembelajaran biasanya tidak berjalan sesuai harapan. Peran guru yang kreatif dibutuhkan sehingga dapat memanfaatkan fasilitas olahraga yang ada. Mengingat begitu pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran maka guru harus bersiap mengatasi masalah yang terkait dengan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, yang tentunya diperlukan adanya tindakan pemecahan masalah tersebut. Dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah guru PJOK harus mampu mengambil tindakan positif agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dan efektif. Guru yang bertindak kreatif untuk menyikapi kondisi ini akan memberikan efek yang baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Racmawati dan Kurniati (2017) menyatakan kreativitas adalah proses spiritual yang berasal dari diri pribadi seseorang yang mengarah pada gagasan suatu proses, cara, fleksibilitas yang terintegrasi, serta efektif digunakan dalam pemecahan masalah. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kreativitas guru PJOK adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif, memiliki daya guna dalam upaya pemecahan suatu permasalahan.

Proses pembelajaran PJOK memerlukan guru yang kreatif karena penggunaan sarana dan prasarana sangat diperlukan agar pemahaman dan pendalaman materi bisa mudah diserap oleh siswa (Hidayat, 2018). Pada pembelajaran PJOK di sekolah dasar banyak mengalami kendala di antaranya : (1) jumlah materi terlalu banyak sehingga materi yang belum dikuasai sudah harus diganti dengan yang lain, (2) waktu tatap muka terlalu sedikit dengan jumlah materi yang terlalu banyak, (3) sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

Pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah serta optimalisasi pengelolaan dan penggunaannya (Banurea & Kinanta, 2017). Dalam menghadapi kendala yang berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana guru PJOK dapat melakukan modifikasi peralatan–peralatan sederhana untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Penelitian Reski (2020) yang berjudul “Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana di SD Gugus 1 Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone”. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kreativitas guru PJOK dalam memodifikasi sarana dan prasarana di SD gugus 1 Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, menunjukkan bahwa guru pada kategori sangat rendah tidak ada guru, kategori rendah sebanyak dua guru, kategori sedang sebanyak tiga guru, kategori tinggi sebanyak satu guru dan guru pada kategori sangat tinggi tidak ada guru. Jadi kreativitas guru PJOK dalam memodifikasi sarana dan prasarana di SD gugus 1 Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone berada pada kategori sedang. Pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama membahas tentang kreativitas guru PJOK. Hal yang berbeda dengan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian yakni penelitian sebelumnya berfokus mengukur seberapa banyak guru yang memiliki kreativitas PJOK dalam memodifikasi sarana dan prasarana sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kreativitas guru PJOK menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga.

Penelitian di atas, diperkuat oleh hasil penelitian dari Khumairah (2021) dengan judul “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gugus IV Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitian menunjukkan kategori sarana dan prasarana PJOK dalam cabang olahraga sepak bola terdapat satu sekolah yang memenuhi standar minimal, dalam cabang voli terdapat tiga sekolah yang memenuhi standar sedangkan dua di antaranya belum memenuhi standar yang telah ditentukan, dalam cabang atletik terdapat tiga sekolah sekolah yang telah memenuhi standar dan dua di antaranya belum memenuhi standar. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada pembahasan sarana dan prasarana PJOK sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus terhadap ketersediaan sarana dan prasarana PJOK sedangkan pada penelitian ini berfokus pada keterbatasan sarana dan prasarana PJOK.

Berdasarkan temuan yang ada di atas, fenomena tersebut hampir sama berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Januari 2022 di gugus 1 (SDN 245 Batutempo dan SDN 88 Batukaropa) Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba melalui wawancara dengan guru PJOK SDN 245 Batutempo diperoleh informasi bahwa : sarana dan prasarana di gugus 1 SDN 245 Batutempo masih tergolong kurang, baik jumlah dan kualitasnya, jadi untuk mengatasi masalah mengenai fasilitas tersebut guru PJOK yang berupaya mengatasinya. Sedangkan informasi yang diperoleh dari guru PJOK SDN 88 Batukaropa menggambarkan bahwa di sekolah tersebut kurang lebih sama dengan di SDN 245

Batutempo yakni mengenai fasilitas sarana dan prasarana juga terbatas, dan sekolah tidak menyediakan dana khusus untuk sarana dan prasarana sehingga guru PJOK yang harus berinisiatif dalam pengadaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat memberikan gambaran bahwa pembelajaran PJOK dengan sarana dan prasarana yang terbatas sangat membutuhkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi PJOK. Tidak terkecuali yang dialami oleh guru PJOK di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 5 sekolah, dalam pemberian materi pelajaran PJOK banyak mengalami kendala terbatasnya sarana dan prasarana olahraga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam dengan mengangkat judul Analisis Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai tanggal 13 Juni tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang bertempat di SDN 87 Buttakeke, SDN 212 Bontobangun, SDN 245 Batutempo, SDN 88 Batukaropa, SDN 92 Pangalloang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan prapenelitian hingga pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi terkait dengan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini meliputi dokumentasi sarana dan prasarana olahraga di SD gugus 1 kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data (*data reduction*), yaitu memilih dan memilah hal-hal yang penting yang ada pada hasil wawancara oleh informan. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil reduksi data dikembangkan pada penyajian data (*data display*). Terakhir menyimpulkan data hasil reduksi dan data *display* pada penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai tanggal 13 Juni tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang bertempat di SDN 87 Buttakeke, SDN 212 Bontobangun, SDN 245 Batutompo, SDN 88 Batukaropa, SDN 92 Pangalloang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan prapenelitian hingga pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi terkait dengan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini meliputi dokumentasi sarana dan prasarana olahraga di SD gugus 1 kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data (*data reduction*), yaitu memilih dan memilah hal-hal yang penting yang ada pada hasil wawancara oleh informan. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil reduksi data dikembangkan pada penyajian data (*data display*). Terakhir menyimpulkan data hasil reduksi dan data *display* pada penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai tanggal 13 Juni tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang bertempat di SDN 87 Buttakeke, SDN 212 Bontobangun, SDN 245 Batutompo, SDN 88 Batukaropa, SDN 92 Pangalloang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan prapenelitian hingga pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian ini

dimaksudkan untuk mencari informasi terkait dengan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di SD Gugus 1 Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini meliputi dokumentasi sarana dan prasarana olahraga di SD gugus 1 kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data (*data reduction*), yaitu memilih dan memilah hal-hal yang penting yang ada pada hasil wawancara oleh informan. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil reduksi data dikembangkan pada penyajian data (*data display*). Terakhir menyimpulkan data hasil reduksi dan data *display* pada penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Simpulan

(1) Analisis kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melihat masalah pada pembelajaran PJOK umumnya guru memiliki inisiatif untuk mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana dengan menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. (2) Analisis kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengembangkan ide-ide modifikasi mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana olahrag, para guru memiliki kreativitas dengan memodifikasi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang akan digunakan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran dan pembelajaran berfokus pada modifikasi permainan. (3) Analisis kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menerapkan ide-ide dalam modifikasi mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, guru memiliki inisiatif untuk membuat ide modifikasi dari pengetahuan baru, pengalaman, ataupun dari jaringan sosial media.

Saran

(1) Bagi guru, memperkaya kreativitas dan membuat modifikasi sarana dan prasarana olahraga untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana serta dapat membantu proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (2) Bagi siswa, dengan adanya sarana dan prasarana hasil dari kreativitas guru diharapkan para siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. (3) Bagi peneliti Selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian dengan metode yang sama dan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Barunea, R. A., & Kinanta, O. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Hidayat, A. 2018. Hubungan motivasi belajar olahraga dan sarana prasarana keolahragaan terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4, 516-521.
- Khumairah, N. 2021. *Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gugus IV Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

- Nurdiansyah. 2018. Survey tingkat keterlaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 3, 25-31.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Pratama, A., C. & Kuntjoro, B., F. 2018. Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah pertama dan sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 6,561-564.
- Putri, F., T. 2021. *Analisis Problematika Guru Penjaskes dalam Memodifikasi Media Pembelajaran PJOK SD Gugus 1 Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Racmawati, Y., & Kurniati, E. 2017. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Reski. 2020. *Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana di SD Gugus ! Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone*.Skripsi. Universitas Negeri Makassar.